

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kegiatan utama dalam proses pendidikan di sekolah adalah proses belajar mengajar. Proses belajar mengajar pada dasarnya merupakan proses interaksi antara dua unsur, yaitu siswa yang sedang belajar dan guru yang mengajar, dan berlangsung dalam suatu ikatan untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Proses belajar mengajar diartikan sebagai suatu interaksi antara siswa dan guru dalam rangka mencapai tujuannya (Makmun, 2002 dalam Solihah, 2013). Pada proses kegiatan pembelajaran tidak lepas dari kegiatan membaca dan menulis. Setiap siswa diharapkan dapat melakukan kegiatan tersebut dengan baik agar materi di dalam buku teks dapat dikuasai dan dipahami. Di dalam mata pelajaran Biologi, banyak konsep yang sulit dan abstrak untuk dapat dikuasai siswa. Berbagai metode belajar digunakan untuk membantu memahami konsep-konsep Biologi seperti praktikum. Melalui praktikum, biasanya siswa didukung untuk memahami konsep tersebut, namun pada materi-materi tertentu yang tidak dapat dilakukan pengamatan secara langsung di sekolah, siswa merasa kesulitan untuk dapat menguasai konsep-konsep yang ada. Adanya buku teks yang seharusnya menjadi media dalam pembelajaran malah menjadi sumber kesulitan bagi siswa dalam proses pembelajarannya.

Menurut Twining yang dirujuk oleh Fitriani (2005), buku sering menjadi sumber kesulitan bagi kebanyakan siswa, walaupun buku teks merupakan alat dasar dalam proses belajar dan merupakan sumber informasi. Menurut Spigel & Barufaldi (1994) kesulitan memahami buku teks dan konsep-konsep yang esensial dalam suatu teks bacaan dapat muncul karena siswa belum mengetahui strategi, belum memiliki keterampilan dasar dalam memahami bacaan serta belum mengetahui strategi membuat catatan atau rangkuman. Belajar dari buku teks Biologi dengan menggunakan metode khusus dapat mengurangi kesulitan-kesulitan tersebut.

Membaca merupakan kegiatan yang penting dalam mata pelajaran apapun. Menurut (Glyn & Munth dalam Tomo, 2013) menyatakan bahwa agar siswa melek IPA, mereka harus mempunyai kemampuan membaca untuk menilai

informasi tekstual yang disajikan kepada mereka dan kemampuan menulis untuk mengkomunikasikan pikiran mereka. Kedua aktivitas tersebut, yaitu membaca dan menulis yang mempunyai pengaruh sangat kuat terhadap cara dan proses berpikir siswa. Salah satu tugas peneliti bidang pendidikan IPA adalah membuktikan apakah membaca dapat mendukung belajar IPA secara efektif.

Sudarman (2009) menyatakan bahwa untuk memperoleh proses pembelajaran yang efektif dan efisien perlu diperhatikan metode dan strategi pembelajaran sebagai prinsip-prinsip yang mendasari kegiatan dan mengarahkan perkembangan peserta didik. Keterampilan pokok pertama yang harus dikembangkan dan dikuasai oleh para siswa adalah membaca buku pelajaran dan bacaan lainnya (Trianto 2007). Hal itu dikarenakan aktivitas membaca yang terampil akan membukakan pengetahuan yang lebih luas serta meningkatkan keingintahuan siswa.

Sehubungan dengan keterampilan siswa memahami bacaan maka telah ditemukan salah satu teknik membaca yang spesifik dirancang untuk memahami teks yaitu *Survey, Question, Read, Reflect, Recite, dan Review (SQ4R)* yang dikembangkan Thomas & Robinson, 1972 (Glynn & Muth, 1994;1063 dalam Tomo 2013). Teknik membaca SQ4R dipandang sebagai suatu solusi untuk menjawab permasalahan yang berhubungan dengan membaca. Menurut Tomo (2013) salah satu strategi membaca yang diduga dapat mengembangkan keterampilan metakognitif adalah SQ4R yang dapat dikembangkan dalam aktivitas *Survey*, yaitu kaji-awal teks, menggunakan sub/judul sebagai bimbingan/pengarah, *Question*, yaitu membuat pertanyaan sendiri tentang isi/konten teks bacaan, *Read*, yaitu membaca teks, menggunakan pertanyaan-pertanyaan sebagai pembimbing, *Reflect*, yaitu mempertimbangkan apa yang telah dibaca, menghubungkan konten/isi teks bacaan dengan pengetahuan awal/sebelumnya, *Recite*, yaitu menjawab pertanyaan yang diajukan, menghubungkan jawaban-jawaban dengan judul/sub judul bacaan dan *Review*, yaitu mengorganisasi informasi teks, membaca ulang bagian-bagian/konten yang dianggap sulit. Dengan demikian, SQ4R sangat rasional untuk diterapkan dalam penelitian ini sebagai salah satu usaha untuk menguasai konsep-konsep dari mata pelajaran Biologi.

Untuk dapat memahami suatu bacaan, diperlukan metode atau teknik membaca yang mempunyai langkah-langkah yang sistematis. Teknik membaca SQ4R merupakan suatu metode yang tepat untuk digunakan dalam proses pembelajaran yang bersifat pemahaman, konsep-konsep, definisi dan penerapan pengetahuan kehidupan sehari-hari. Teknik membaca ini dapat membantu siswa yang mempunyai daya ingat yang lemah untuk memahami konsep-konsep pelajaran, mengubah memori jangka pendek ke jangka panjang, mudah diterapkan pada semua jenjang pendidikan, mampu membantu siswa dalam meningkatkan kemampuan bertanya dan mengembangkan informasi yang didapat. Pemaparan tersebut merupakan manfaat yang dapat diambil dari teknik membaca ini.

Menurut Tomo 2013 Konsep atau materi sistem peredaran darah manusia merupakan suatu konsep yang bersifat abstrak atau tidak bisa diamati secara langsung. Kesulitan siswa dalam penguasaan materi ini umumnya disebabkan oleh sistem peredaran darah manusia memiliki konsep-konsep yang melibatkan banyak molekul, proses dan organ yang saling berkesinambungan. Melalui teknik membaca SQ4R ini, siswa menjadi termotivasi untuk menggali lebih dalam materi tersebut. Selain itu, melalui pembelajaran menggunakan teknik SQ4R pada materi sistem peredaran darah manusia, diharapkan siswa memiliki kemampuan berpikir kritis.

Selain itu menurut Chi dalam Lee & Kim (2013) menemukan fakta bahwa banyak siswa merasa kesulitan untuk mengonstruksi materi sistem peredaran darah manusia yang melibatkan oksigen, fungsi dari paru-paru, macam-macam pembuluh darah dan sirkulasinya. Mereka menghadapi kesulitan bagaimana organ yang satu dengan yang lainnya dapat bekerja dan berkaitan satu sama lain. Adanya ketidak pahaman ini menyebabkan siswa tidak mampu menjelaskan dan menguasai konsep yang telah diberikan oleh guru.

Penerapan teknik membaca SQ4R dalam proses pembelajaran sistem peredaran darah manusia, diharapkan dapat meningkatkan konsep siswa. Berdasarkan uraian di atas maka dilakukan penelitian untuk menganalisis peranan teknik membaca SQ4R terhadap penguasaan konsep siswa dengan penelitian yang berjudul: Penerapan Teknik Membaca SQ4R Terhadap Penguasaan Konsep Siswa SMA pada Materi Sistem Peredaran Darah Manusia.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, rumusan permasalahan dalam penelitian ini adalah “Bagaimana pengaruh teknik membaca SQ4R terhadap penguasaan konsep siswa SMA pada materi sistem peredaran darah manusia?”

C. Pertanyaan Penelitian

Pertanyaan penelitian yang diturunkan dari rumusan masalah di atas yaitu:

1. Bagaimana penguasaan konsep siswa sebelum dan sesudah menggunakan teknik membaca SQ4R pada materi sistem peredaran darah manusia?
2. Bagaimana perbandingan nilai rata-rata penguasaan konsep siswa kelas yang menggunakan pembelajaran konvensional dan kelas yang diberi perlakuan teknik membaca SQ4R?

D. Batasan Masalah

Agar permasalahan dalam penelitian ini lebih terarah dan tidak terlalu luas, maka dibuat batasan masalah sebagai berikut.

1. Indikator penguasaan konsep diukur dengan menggunakan soal pilihan ganda.
2. Materi pembelajaran yang dijadikan fokus dalam penelitian ini adalah materi mengenai sistem peredaran darah manusia yang dipelajari pada jenjang SMA kelas XI dari kompetensi dasar 3.2 yakni menjelaskan keterkaitan antar struktur, fungsi dan proses serta kelainan/penyakit yang dapat terjadi pada sistem peredaran darah.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah dirumuskan, penelitian ini bertujuan untuk “Mendapatkan gambaran pengaruh teknik membaca SQ4R terhadap penguasaan konsep siswa SMA pada materi sistem peredaran darah manusia”.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat diantaranya:

1. Menjadi bahan evaluasi dan pengembangan dalam pembelajaran sistem peredaran darah manusia.
2. Memberikan informasi dan bahan pertimbangan mengenai penguasaan konsep siswa yang dapat dikembangkan melalui teknik membaca SQ4R pada pembelajaran materi sistem peredaran darah manusia.
3. Dapat memberikan wawasan baru yang bermanfaat dan bisa langsung mengaplikasikan hal-hal yang positif yang bisa didapat dalam hasil penelitian ini.

G. Struktur Organisasi Skripsi

Penelitian ini berjudul “Pengaruh Teknik Membaca SQ4R Terhadap Penguasaan Konsep Pada Materi Sistem peredaran darah manusia”. Laporan hasil penelitian ditulis dalam bentuk skripsi yang diorganisasikan sebagai berikut:

1. Bab I Pendahuluan, berisi tentang :
 - a. Latar belakang penelitian;
 - b. Rumusan masalah penelitian;
 - c. Pertanyaan Penelitian
 - d. Batasan Masalah
 - e. Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian; dan
 - f. Manfaat penelitian untuk perkembangan pendidikan sains
2. Bab II Tinjauan Pustaka, berisi tentang hasil tinjauan pustaka mengenai setiap variabel yang terlibat dalam penelitian ini, diantaranya:
 - a. Hakikat Membaca
 - b. Teknik membaca SQ4R
 - c. Penguasaan konsep
 - d. Sistem peredaran darah manusia
3. Bab III Metode Penelitian, berisi tentang:
 - a. Desain penelitian yang menjelaskan mengenai metode penelitian dan desain penelitian yang digunakan dalam penelitian;
 - b. Definisi Operasional yang menjelaskan tentang batasan masalah dalam penelitian ini;
 - c. Partisipan penelitian;

- d. Instrumen penelitian yang digunakan, yaitu soal objektif yang berisi 20 butir soal terkait sistem peredaran darah manusia; dan
 - e. Analisis data yang menjelaskan tentang cara untuk menganalisis data yang didapatkan dari setiap instrument yang digunakan dalam penelitian. Prosedur penelitian yang menjelaskan mengenai tahapan dari penelitian ini.
4. Bab IV Analisis Data dan Pembahasan Hasil Penelitian, berisi tentang pemaparan temuan yang didapatkan dari penelitian yang disajikan dalam bentuk angka atau berupa presentase, serta pemaparan mengenai pembahasan dari temuan penelitian yang didapatkan. Pembahasan tersebut dikaitkan dengan teori atau penelitian yang didapatkan.
 5. Bab V Simpulan dan Saran, berisi tentang simpulan yang diperoleh dari penelitian, implikasi dan rekomendasi untuk penelitian.

H. Hipotesis

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan, maka dibuat hipotesis penelitian sebagai berikut: “Terdapat pengaruh teknik membaca SQ4R terhadap penguasaan konsep siswa pada materi sistem peredaran darah manusia”.